

Pengaruh *Sharia Financial Literacy* Dan *Investment Risk* Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel *Moderating*

Nadea Silvi Anggraini¹⁾, Edi Cahyono²⁾

^{1,2)}Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Salatiga
^{1,2)}nadasilvi30@gmail.com, edi.cahyono@uinsalatiga.ac.id

ABSTRACT

This study aims to understand and analyze the influence of Sharia financial literacy and investment risk on gold investment decisions at Pegadaian Syariah, with income as a moderating variable. This research employs a quantitative method using primary data from questionnaires, which were then analyzed using SPSS software. The sample comprises 104 respondents from the Jepara community who invest in Pegadaian Syariah Jepara. The data analysis reveals that (1) Sharia financial literacy has a positive and significant effect on gold investment decisions; (2) Investment risk does not affect gold investment decisions; (3) Income does not moderate the influence of Sharia financial literacy on gold investment decisions; and (4) Income does not moderate the influence of investment risk on gold investment decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *sharia financial literacy* dan *investment risk* terhadap keputusan investasi emas di Pegadaian Syariah dengan pendapatan sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuesioner kemudian diuji dengan software SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 104 responden yang diambil dari masyarakat Jepara yang berinvestasi di Pegadaian Syariah Jepara. Dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) *Sharia financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas (2) *Investment risk* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas (3) Pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh *sharia financial literacy* terhadap keputusan investasi emas (4) Pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh *investment risk* terhadap keputusan investasi emas.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, risiko investasi, keputusan investasi emas, pendapatan

1. PENDAHULUAN

Konsep keuangan berdasarkan syariah Islam kini sudah diterima secara luas di seluruh dunia, menjadikannya alternatif yang sangat baik untuk kepatuhan syariah Islam. Keuangan syariah memberikan peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil melalui berbagai instrumen seperti perbankan syariah, sukuk, asuransi syariah serta investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (Safitri & Rachmansyah, 2023). Keuangan syariah mulai berkembang pesat diberbagai wilayah negara Timur Tengah, Asia Tenggara bahkan beberapa negara Barat. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas populasi warga negaranya beragama Islam, sehingga memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan keuangan syariah (Rahmawati, 2020).

Seiring dengan perkembangan keuangan syariah yang pesat membuat kemampuan dalam mengelola keuangan sangatlah diperlukan. Setiap orang dituntut untuk mempunyai *financial literacy* atau kemampuan dan pengetahuan yang cukup mengenai pengambilan keputusan dalam mengelola

keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial dimasa depan (Zahro & Hapsari, 2023).

Emas dijadikan sebagai alat ukur yang berharga bagi bangsa-bangsa kuno seperti Yunani, Mesir juga Romawi. Seiring berjalannya waktu, emas terus dianggap sebagai simbol kekayaan dan kestabilan ekonomi. Bahkan setelah penghapusan standar emas, emas tetap dianggap sebagai instrumen keuangan yang penting dalam melindungi aset (Majdid *et al.*, 2023).



Gambar 1.1 Harga Emas di Indonesia 2019-2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat perkembangan harga emas yang mengalami kenaikan setiap tahunnya menjadi ketertarikan tersendiri bagi para investor untuk berinvestasi emas. Selain itu, investasi emas juga dianggap sebagai alternatif yang aman dan stabil dalam menghadapi inflasi, karena nilai investasi emas tidak terpengaruh oleh laju inflasi seperti investasi lainnya. Harga emas cenderung stabil dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi dan politik, membuat emas sebagai investasi yang stabil di tengah ketidakpastian ekonomi. Investasi emas dapat dijual dan dibeli dengan mudah kapan saja, serta nilainya akan mengikuti fluktuasi pasar internasional, membuat emas sebagai investasi yang stabil dan diminati baik untuk perlindungan aset, keperluan regulasi maupun investasi (Zulfikar, 2021).

Pegadaian syariah yang sering dikenal oleh masyarakat sebagai layanan pinjam meminjam tanpa riba, kini telah berinovasi dengan mengeluarkan produk baru yaitu investasi emas. Tabungan emas menawarkan kemudahan investasi dengan cicilan yang fleksibel dan tidak memberatkan dimana masyarakat dapat melakukan investasi tabungan emas batangan mulai dari Rp. 10.000 (Siswoyo et al., 2022).

Tabel 1.1 Data Nasabah Aktif Tabungan Emas Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan

Tahun	Saldo Emas	Jumlah Nasabah Aktif
2018	2488.9459	753
2019	3012.0567	971
2020	3750.4644	1.218
2021	4224.7529	860
2022	4055.7210	801

Sumber: PT Pegadaian Syariah Radin Intan, 2023

Pada tabel diatas, Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Lampung pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan jumlah nasabah yang cukup signifikan. Penurunan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan (Risya, 2023).

Tabel 1.2 Data Nasabah Aktif Tabungan Emas Pegadaian CP Jepara Tahun 2018-2023

Tahun	Jumlah Nasabah Aktif	Perubahan Naik/Turun	Persentase
2018	98	-	-
2019	206	108	110%
2020	406	200	97%
2021	462	56	14%
2022	413	(49)	(11%)
2023	438	25	6%
Target 2023	500	(62)	(12,4%)

Sumber: PT Pegadaian CP Jepara, 2023

Sejalan dengan menurunnya nasabah aktif di Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan hal yang

sama juga terjadi di Pegadaian CP Jepara pada tahun 2022 yang mengalami penurunan jumlah nasabah yang signifikan. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi, persaingan dengan produk investasi lain atau ketidakpuasan nasabah terhadap layanan. Meski demikian, PT Pegadaian berhasil menarik kembali minat nasabah dengan mencatatkan 438 nasabah baru untuk produk tabungan emas pada tahun 2023. Meskipun angka ini menunjukkan adanya peningkatan, masih ada selisih 62 nasabah untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yaitu sebanyak 500 nasabah (Nisa & Widyasari, 2023).

Sudah banyak penelitian yang telah mengungkapkan berbagai faktor yang mendorong individu untuk memutuskan berinvestasi emas. Beberapa faktor diantaranya seperti literasi keuangan syariah, agama, fluktuasi harga emas juga risiko investasi (Dewi, 2024; Maksar et al., 2022; Rozi, 2023; Yanti & Triono, 2024). Namun, penelitian ini hanya difokuskan pada dua variabel penting yaitu *sharia financial literacy* atau literasi keuangan syariah dan *investment risk* atau risiko investasi. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan adanya perbedaan hasil antara kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi emas.

Berkaitan dengan pengaruh *sharia financial literacy* terhadap keputusan investasi emas, beberapa peneliti menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas (Alfianto & Nugroho, 2020; Dewi, 2024; Wahyuningsih, 2023). Namun, berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi emas (Mulyadi & Susanti, 2024; Uswah et al., 2024).

Berkaitan dengan *investment risk* terhadap keputusan investasi emas beberapa peneliti juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat penelitian yang menemukan hasil bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap keputusan berinvestasi emas (Rozi, 2023; Yanti & Triono, 2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Athi'ulhaq, 2023; Hanifah et al., 2022) yang memperoleh hasil bahwa risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Santoso, 2024; Ripada, 2020; Yulianis & Sulistyowati, 2021) yang mengungkap bahwa hasil risiko investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

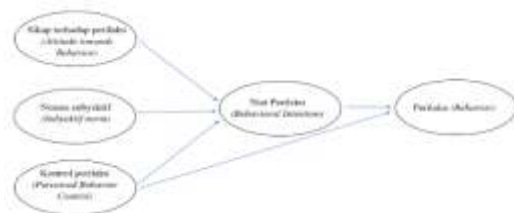
Berdasarkan hasil *review* penelitian terdahulu, pengaruh *sharia financial literacy* terhadap keputusan investasi emas dan *investment risk*

terhadap keputusan investasi emas mengindikasikan bahwa terdapat variabel yang belum dikonsepsikan oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan tersebut. Berdasarkan *review* terdahulu yang mengungkap berpengaruh positif antara *sharia financial literacy* terhadap keputusan investasi emas dan hubungan negatif antara *investment risk* terhadap keputusan investasi emas, mayoritas responden didominasi oleh responden yang berpendapatan rendah. Sedangkan, yang mengungkap tidak berpengaruh signifikan didominasi oleh responden yang berpendapatan tinggi. Hal ini memberi arti bahwa perbedaan tingkat pendapatan seseorang dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi emas meskipun mereka sudah mempertimbangkan risiko investasi dan mempunyai literasi keuangan syariah yang baik. Sehingga dalam penelitian ini mengusulkan variabel baru yaitu pendapatan sebagai variabel *moderating*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori TPB dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, yang merupakan perkembangan dari teori sebelumnya, yaitu *Theory of Reason Action* (Maghfiroh, 2021). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini, terdapat gambaran bahwa kepercayaan yang dipadukan dengan karakteristik, kualitas serta pengetahuan akan menghasilkan niat yang tercermin dalam perilaku. *Theory of Planned Behavior* ini mempunyai tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku (Cahyono & Widarjo, 2023).



Gambar 1.2 *Theory Planned Behavior*

Teori TPB dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menurut teori TPB pada faktor sikap terhadap perilaku dihubungkan dengan variabel *Sharia Financial Literacy*, apabila seseorang mempunyai literasi keuangan syariah yang tinggi didorong dengan niat berdasarkan ajaran islam maka akan mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi emas.
- Menurut teori TPB pada faktor pengendalian perilaku dihubungkan dengan variabel *Investment Risk*, apabila seseorang mempunyai pengetahuan terhadap risiko investasi yang tinggi maka dapat mengontrol risiko yang akan terjadi dalam

melakukan tindakan investasi emas dan kemudian memutuskan untuk berinvestasi emas.

- Menurut teori TPB pada faktor pengendalian perilaku dihubungkan dengan variabel pendapatan, apabila seseorang memiliki pendapatan yang relative tinggi akan memiliki niat yang tinggi untuk investasi dan melakukan investasi diberbagai tempat dan produk investasi.

Keputusan Investasi

Investasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan menambahkan sebagian harta atau aset dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah suatu aktivitas seseorang dalam menanamkan sebagian aset atau modelnya dengan rentang waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan pada masa yang akan datang (Safitri & Rachmansyah, 2023). Pengambilan keputusan investasi merupakan bagian dari pengambilan keputusan keuangan (Melindasari & Oktapiani, 2023).

Investasi Emas di Pegadaian Syariah

Nabila & Safri (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Tabungan emas adalah salah satu produk unggulan di Pegadaian Syariah yang menawarkan solusi investasi emas dalam bentuk logam 24 karat. Dengan harga yang terjangkau, tabungan emas memudahkan siapa saja untuk memulai investasi tanpa harus mengeluarkan modal yang besar dan waktu yang fleksibel. Setiap nasabah dapat melakukan penyetoran kapan saja sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing. Beberapa keunggulan investasi emas di pegadaian syariah meliputi kemudahan dalam jaul beli, harga yang stabil dan minim risiko inflasi (Fakhri & Indra, 2022).

Sharia Financial Literacy

Sharia financial literacy atau literasi keuangan syariah merupakan salah satu hal yang penting dalam memahami dan mengelola produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. *Sharia financial literacy* merupakan pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan literasi ini, individu dapat membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan pribadi (Qhairunisa & Cahyono, 2024; Sukresna & Sari, 2022).

Investment Risk

Risiko merupakan ketidakpastian tentang hasil dari keputusan yang diambil, risiko ini muncul karena akibat pertimbangan. Dalam konteks teori probabilitas, ketidakpastian dapat menghasilkan peluang keuntungan (*return*) atau potensi kerugian (*risk*). Risiko mempunyai dua dimensi, yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari yang diharapkan (Tabun *et al.*, 2023). *Investment Risk* dapat dimaknai sebagai kemungkinan terjadinya

perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh fluktuasi pasar, perubahan ekonomi dan faktor lainnya (Yusma & Holiawati, 2019).

Pendapatan

Pendapatan merupakan uang yang diperoleh perusahaan, individu atau organisasi dalam berbagai bentuk, seperti komisi, laba, gaji, upah dan lain sebagainya. Besaran pendapatan ini memiliki dampak terhadap daya beli masyarakat. Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh individu, semakin besar kemampuan mereka untuk membeli barang dan jasa. Daya beli masyarakat tidak hanya mempengaruhi jumlah barang yang dibeli, tetapi juga jenis dan kualitas barang tersebut. Misalnya, seseorang dengan pendapatan tinggi cenderung memilih barang yang premium dan berkualitas, sedangkan individu dengan pendapatan rendah mungkin lebih fokus pada kebutuhan dasar dan barang yang lebih terjangkau (Fiah *et al.*, 2023).

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikannya, penulis menggunakan eksperimen atau percobaan. Hipotesis berfungsi untuk menguji teori, mendorong pengembangan teori, menjelaskan fenomena sosial dan sebagai pedoman dalam penelitian (Pratama & Cahyono, 2021).

a. Pengaruh *Sharia Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil penelitian Wahyuningsih (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin baik literasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk berinvestasi dengan cerdas. Selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengungkap bahwa pengaruh *sharia financial literacy* mempengaruhi secara positif keputusan investasi (Alfianto & Nugroho, 2020; Dewi, 2024).

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dijelaskan, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: *Sharia Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Emas

b. Pengaruh *Investment Risk* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil penelitian Rozi (2023) mengungkap bahwa variabel risiko investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi emas. Artinya, semakin kecil risiko yang diberikan dalam berinvestasi emas, maka semakin besar minat untuk berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah. Hal tersebut selaras dengan

penelitian yang diteliti oleh (Yanti & Triono, 2024).

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dijelaskan, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H2: *Investment Risk* berpengaruh negatif terhadap Keputusan Investasi Emas

c. Pengaruh Pendapatan Memoderasi *Sharia Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Made & Dewanti (2022) yang mengungkap bahwa pendapatan dapat memoderasi literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi emas. Artinya, tingkat pendapatan seseorang dapat memperkuat literasi keuangan syariah seseorang untuk berinvestasi emas.

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dijelaskan, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H3: Pendapatan memoderasi *Sharia Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Emas

d. Pengaruh Pendapatan Memoderasi *Investment Risk* terhadap Keputusan Investasi Emas

Pendapatan berperan sebagai faktor moderasi dalam hubungan risiko investasi dan keputusan investasi emas. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih besar karena mereka memiliki sumber daya finansial yang lebih memadai untuk menyerap potensi kerugian. Sebaliknya, bagi individu dengan pendapatan rendah, risiko investasi cenderung memiliki dampak lebih kuat terhadap keputusan investasi. Mereka lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko, sehingga lebih memilih instrumen investasi yang dianggap lebih aman dan stabil (Putri, 2023). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Hakim (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan seseorang dapat memoderasi risiko investasi terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah dijelaskan, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H4: Pendapatan memoderasi *Investment Risk* terhadap Keputusan Investasi Emas.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Jepara yang berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. Beberapa populasi yang memenuhi kriteria tertentu nantinya akan dipilih menjadi sampel penelitian.

Sampel penelitian digunakan untuk memperoleh responden dengan jumlah yang besar. Pratama & Cahyono (2021) menjelaskan bahwa sampel *non-probability* digunakan ketika elemen-elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terambil menjadi sampel penelitian. Adapun teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk menetapkan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria responden adalah sebagai berikut:

- a. WNI
- b. Masyarakat Jepara
- c. Berusia 17 tahun keatas
- d. Sedang atau pernah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah

Penentuan ukuran sampel untuk populasi yang tidak diketahui dapat dilakukan dengan mengkalikan antara jumlah indikator dengan 5-10 (Mulyadi & Susanti, 2024). Pada penelitian ini, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 100-200 sampel dengan pertimbangan agar tingkat ke-akuratan data yang dihasilkan dari populasi, maka yang digunakan sebesar 104 responden yang diperoleh dari mengkalikan 13 indikator dengan angka 8.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu kuesioner dianggap valid jika data yang diperoleh dari kuesioner dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) sebagai metode analisis perangkat lunak SPSS, yang mengharuskan pemuatan faktor setiap item > 0,50 (Pratama & Cahyono, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

Kategori	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	26,9
Perempuan	76	73,1
Total	104	100,0
Usia		
17-20 Tahun	11	10,6
21-25 Tahun	61	58,7
26-30 Tahun	26	25,0
> 30 Tahun	6	5,8
Total	104	100,0
Pekerjaan		
PNS	8	7,7
Karyawan Swasta	46	44,2
Wirausaha	16	15,4

Pelajar/ Mahasiswa	34	32,7
Total	104	100,0
Pendapatan		
≤2.450.915	72	69,2
>2.450.915	32	30,8
Total	104	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 26,9% laki-laki dan 73,1% perempuan. Dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia, responden didominasi oleh responden yang berusia 21-25 tahun yaitu sekitar 58,7%. Pendapatan responden didominasi oleh responden yang berstatus pekerjaan sebagai karyawan swasta yaitu sebesar 44,2%, selanjutnya jika dilihat berdasarkan pendapatan, mayoritas responden didominasi oleh responden yang berpendapatan ≤ 2.450.915 yaitu sebesar 69,2% atau 72 orang responden.

Uji Validitas

Tabel 4.2 Uji Validitas Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
X1.1	.505		
X1.2	.591		
X1.3	.626		
X1.4	.522		
X1.5	.634		
X1.6	.624		
X1.7	.657		
X1.8	.592		
X2.1			.779
X2.2			.799
X2.3			.780
X2.4			.644
X2.5			.605
Y1		.574	
Y2		.688	
Y3		.585	
Y4		.809	
Y5		.673	
Y6		.700	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel uji validitas di atas terlihat bahwa hasil pengujian jumlah seluruh item pertanyaan dari setiap variabel yang disebutkan dalam kuesioner memenuhi syarat nilai loading faktor setiap item > 0,50 dan mengelompok ke dalam suatu faktor yang sama, maka semuanya dinyatakan valid dan sudah memenuhi kecukupan sampelnya sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Sharia Financial Literacy (X1)	0,763	Reliabel
Investment Risk (X2)	0,788	Reliabel
Keputusan Investasi	0,767	Reliabel

Emas (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel tersebut menunjukkan jika *cronbach's alpha* seluruh variabel independen dan dependen bernilai > 0,60. Artinya semua pertanyaan setiap variabel dijawab oleh responden secara konsisten dengan nilai yang stabil sehingga bisa dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.47102341
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.064
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Jika dilihat dari bagian Asymp. Sig. bernilai 0,111 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika distribusi residual untuk masing-masing variabel termasuk dalam kategori normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi
Sharia Financial Literacy	0,129
Investment Risk	0,289
Pendapatan	0,944

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai > 0,05 artinya data dari kedua variabel tersebut tidak ada gejala heterokedastisitas atau dapat disimpulkan bahwa variansi dari residual bersifat seragam atau homogen.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sharia Financial Literacy	0,955	1,047
Investment Risk	0,868	1,152
Pendapatan	0,901	1,109

Dependen Variabel: Keputusan Investasi Emas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF atau *variance inflation factor* variabel *sharia financial literacy*, *investment risk* dan pendapatan masing-masing tidak lebih dari nilai 10. Karena nilai

VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak terjadi multikolinieritas telah terpenuhi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	2.873	4.749	.000
Sharia financial literacy	.350	2.791	.006
Investment risk	-.001	-.021	.984

Dependen Variabel: Keputusan Investasi Emas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Nilai konstanta 2,873 menunjukkan bahwa variabel bebas penelitian ini dianggap konstan dengan rata-rata keputusan investasi emas (Y) akan naik sebesar 2,783. Kemudian koefisien *sharia financial literacy* (X1) bernilai positif yaitu 0,350 dengan nilai sig. 0,006 < 0,05 yang artinya setiap penambahan literasi keuangan syariah menambah pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas sebesar 0,350. Oleh karena itu hipotesis satu dinyatakan diterima.

Nilai koefisien variabel *investment risk* (X2) bernilai negatif yaitu -0,001 dengan nilai sig. 0,984 > 0,05 yang berarti variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, Hipotesis dua dinyatakan ditolak.

Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,873 + 0,350 X_1 - 0,001 X_2 + e$$

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.8 Hasil Uji MRA Persamaan I

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	3.098	4.218	.000
Sharia financial literacy (X1)	.300	1.838	.069
Pendapatan (Z)	-.651	-.587	.559
X1*Z	.119	.479	.633

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Variabel *sharia financial literacy* (X1) dengan pendapatan memiliki nilai koefisiensi 0,119 dengan sig. 0,633 > 0,05. Artinya, variabel Z tersebut tidak mampu memoderasi pengaruh *sharia financial literacy* terhadap variabel keputusan investasi emas (Y). Oleh karena itu hipotesis tiga dinyatakan ditolak.

Adapun model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e$$

$$Y = 3,098 + 0,300 X_1 - 0,651 Z + 0,119 X_1 * Z + e$$

Tabel 4.9 Hasil Uji MRA Persamaan II

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	2.929	5.447	.000
Investment risk (X2)	.335	2.834	.006
Pendapatan (Z)	-.519	-1.893	.061
X2*Z	.141	1.580	.117

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Variabel *investment risk* (X2) dengan pendapatan (Z) memiliki koefisien 0,141 dengan sig. 0,117 > 0,05. Artinya, variabel Z tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *investment risk* terhadap keputusan investasi emas (Y). Oleh karena itu hipotesis empat dinyatakan ditolak.

Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 * Z + e$$

$$Y = 2,929 + 0,335 X_2 - 0,519 Z + 0,141 X_2 * Z + e$$

Pembahasan

a. Pengaruh *Sharia Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *sharia financial literacy* terhadap keputusan investasi emas yang dibuktikan dengan nilai koefisien *sharia financial literacy* (X1) bernilai positif yaitu 0,350 dengan nilai sig. 0,006 < 0,05. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka keputusan untuk berinvestasi emas di pegadaian syariah akan semakin tinggi pula. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfianto & Nugroho, 2020; Dewi, 2024). Hasil ini sesuai dengan teori TPB yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah jika diimbangi dengan niat akan menghasilkan keputusan investasi emas. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memprioritaskan peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat sebagai strategi untuk mendorong keputusan investasi emas. Pegadaian Syariah perlu melihat literasi keuangan tidak hanya sebagai alat edukasi, tetapi juga sebagai faktor strategis yang dapat meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat terhadap produk yang ada di Pegadaian Syariah khususnya produk investasi emas. Perusahaan dapat memperkuat pemasarannya dengan menyusun program literasi keuangan yang efektif, memanfaatkan teknologi digital serta mengembangkan produk layanan investasi emas guna mempertahankan daya saing, meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperluas pangsa pasar dalam industri keuangan syariah.

b. Pengaruh *Investment Risk* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *investment risk* (X2) bernilai negatif yaitu -0,001 dengan nilai sig. 0,984 > 0,05 yang berarti variabel *investment risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ripada, 2020; Yulianis & Sulistyowati, 2021). Hasil ini tidak sesuai dengan teori TPB yang menyatakan bahwa risiko investasi jika diimbangi dengan niat akan menghasilkan keputusan investasi

emas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Peneliti memahami dan menganalisis jawaban dari para responden dimana responden tidak terlalu memedulikan akan risiko investasi yang ada. Meskipun risiko merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi dalam konteks investasi emas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mempertimbangkan untuk berinvestasi emas, mereka cenderung mengabaikan kekhawatiran terkait risiko dan lebih fokus pada faktor-faktor lain yang dianggap lebih relevan. Investor mungkin lebih mempertimbangkan jangka panjang, seperti potensi pertumbuhan nilai emas.

c. Pengaruh Pendapatan Memoderasi *Sharia Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil dari pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel moderasi antara *sharia financial literacy* dikalikan dengan pendapatan menunjukkan bahwa nilai koefisiensi sebesar 0,119 dengan sig. 0,633. Nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05 berarti variabel pendapatan tidak mampu memoderasi adanya pengaruh *sharia financial literacy* terhadap keputusan investasi emas. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021). Apabila dikaitkan dengan *grand theory* hasilnya tidak sesuai dengan teori TPB yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang jika memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi diimbangi dengan pendapatan yang cukup maka akan memiliki niat yang tinggi untuk keputusan investasi emas. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah perlu fokus untuk meningkatkan literasi keuangan syariah bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang pendapatan. Perusahaan dapat melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan meningkatkan keputusan investasi emas dari berbagai kalangan masyarakat melalui edukasi yang mudah diakses oleh berbagai kelompok masyarakat.

d. Pengaruh Pendapatan Memoderasi *Investment Risk* terhadap Keputusan Investasi Emas

Hasil dari pengujian MRA antara variabel pendapatan dikalikan dengan variabel *investment risk* memiliki nilai koefisien 0,141 dengan sig. 0,117 > 0,05. bahwa variabel pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *investment risk* terhadap variabel keputusan investasi emas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak mampu memoderasi yang dilakukan oleh (Sari, 2021). Apabila dikaitkan dengan teori TPB hasil dalam penelitian ini tidak sesuai yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang jika memiliki pengetahuan tentang risiko

investasi diimbangi dengan pendapatan yang cukup maka akan memiliki niat yang tinggi untuk keputusan investasi emas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Pegadaian Syariah perlu mengarahkan strategi pemasaran dan edukasi mereka pada pengelolaan persepsi risiko investasi emas, tanpa memandang tingkat pendapatan. Perusahaan dapat menekankan keamanan dan stabilitas emas sebagai instrumen investasi, sekaligus memberikan informasi yang jelas mengenai mitigasi risiko. Selain itu perusahaan dapat mengembangkan produk investasi emas dengan lebih inklusif, sehingga dapat menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan dalam berinvestasi emas.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil analisis juga pembahasan diatas, bisa diambil simpulan antara lain:

- Sharia financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.
- Investment risk* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas.
- Pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh *sharia financial literacy* terhadap Keputusan Investasi Emas.
- Pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh *investment risk* terhadap Keputusan Investasi Emas.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat tentang konsep keuangan syariah dapat mendorong minat mereka terhadap investasi sesuai dengan prinsip syariah, khususnya investasi emas. Pegadaian Syariah sebaiknya dapat meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah melalui sosial media maupun berbagai program seperti seminar ataupun pelatihan yang menjelaskan manfaat investasi emas di Pegadaian Syariah. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel baru yang dapat mengukur keputusan investasi emas lebih dalam, sehingga keputusan seseorang untuk berinvestasi emas tidak hanya diukur dengan variabel literasi keuangan syariah, risiko investasi dan pendapatan saja. Peneliti yang akan datang sebaiknya bisa meneliti dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah sampel dan melakukan studi empiris untuk perusahaan lainnya tidak hanya terbatas di PT Pegadaian Syariah Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, A. N., & Nugroho, A. (2020). *The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of The Theory of Planned Behavior*. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301010>
- Athi'ulhaq, A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Emas Digital: Studi Pada E-Mas Bsi Mobile*. 1–23. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43487%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43487/18423097.pdf?sequence=1>
- Cahyono, E., & Widarjo, W. (2023). *Entrepreneurial Intention & Theory Of Planned Behavior*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Dewi, S. K. (2024). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Dampak Perkembangan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia*. 19.
- Fakhri, H. O., & Indra, A. P. (2022). Analysis of Public Interest in Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 909–916. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3.631>
- Fiah, Nurhayati, & Aminda. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen ...*, 2(1), 35–40. <http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jemb/article/view/922%0Ahttp://www.jurnalminartis.com/index.php/jemb/article/download/922/848>
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Family Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Made, A., & Dewanti. (2022). Peran Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, dengan Pendapatan sebagai Moderasi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 1074–1082.
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang). In *Doctoral Dissertation Univesitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim*.

- Majdid, M. N., Fielnanda, R., & Sesarwari, B. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Jelutung. *Jupumi*, 2(1), 55–64. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Maksar, M. S., Ma'mum, S. Z., Murini, & Firdani, W. S. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender (Studi pada Investor Galeri Investasi Syariah BEI pada IAIN Kendari). *Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 01(02), 47–62.
- Melindasari, F., & Oktapiani, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Kontrol Ilusi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Nasabah KSPM Yang Bermitra Dengan Phillip Sekuritas NTB). *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.9>
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya*. 4(1), 36–44.
- Nabila, V., & Safri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 32–42.
- Nisa, C., & Widayarsi, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Risiko, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Produk Tabungan Emas Di PT Pegadaian CP Jepara). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7135–7143. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nurkholik. (2024). Investasi, Pendapatan Dan Pendidikan Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.36352/raj.v3i2.744>
- Pratama, A. A. N., & Cahyono, E. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). LaksBang PRESSindo.
- Putri. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Pendapatan Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Melalui Tabungan Emas (Studi Kasus Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara). *Journal Information*, 10(1), 1–16.
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Qhairunisa, I., & Cahyono, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Shopee Paylater Dimoderasi Gaya Hidup Islami*. 3(5), 1881–1893.
- Rahmawati, Y. A. (2020). *Pengaruh Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi*. July, 1–23.
- Ripada, N. I. (2020). Analisis Keamanan dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Digital Service. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 101–107.
- Risya, S. K. (2023). *Pengaruh Promosi Dan Reputasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah*.
- Rozi, M. F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah pada Mahasiswa*.
- Safitri, L., & Rachmansyah, Y. (2023). Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia terhadap Keputusan Investasi pada Emas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1–19. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Salsabila, A. M., & Hakim, L. (2022). The Effect of Investment Knowledge, Perception of Benefits, Perception of Risk, Minimum Capital on Interest in Investing in the Islamic Capital Market with Income as Moderating Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.56588>
- Sari. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi*. 1–14. http://eprints.perbanas.ac.id/7926/9/ARTIKEL_ILMIAH
- Siswoyo, R. R., Supaino, & Agus, R. (2022). Pengaruh digitalisasi, motivasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas di pegadaian. *Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 653–662.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Sukresna, F., & Sari, R. C. (2022). The Effect Of Sharia Financial Literacy And Risk Perception On Investment In Sharia Share (Case study on Undergraduate Students of

- Accounting Study Program 2018-2020 Faculty of Economics, Yogyakarta State University). *Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 10(2).
- Tabun, M. A., Maria, S., Hariyani, D. S., Sulistyowati, M., Anwar, B. K., Mariana, R. I., Moonti, A., Nursansiwati, D. A., & Sijabat, F. N. (2023). *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital*. eval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL).
- Uswah, N., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2024). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Fluktuasi Harga Emas, Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Melalui Cicil Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 328–341. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.11114>
- Wahyuningsih, F. (2023). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah*. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5888/1/FullTeks_195231079.pdf
- Yanti, H., & Triono, H. (2024). Pengaruh Herding, Overconfidence, Risk Perception, Dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 92–103. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8554>
- Yulianis, N., & Sulistyowati, E. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, And Risk Tolerance On Investment Decision. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(1), 61–71. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v4i1.172>
- Yusma, N., & Holiawati. (2019). Investment Risk, Investment Opportunity Set dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 393–406.
- Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.
- Zulfikar, H. (2021). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 05(No. 2), h. 100.

